

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung, sengaja maupun tidak sengaja, di dalam ruangan maupun tempat terbuka, perorangan maupun berkelompok yang sedang melakukan kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk menambah ilmu pengetahuan yang belum dipahami.<sup>1</sup> Dengan demikian pendidikan adalah sarana pokok suatu bangsa dan memiliki peran yang sangat besar sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, pendidikan juga bertanggungjawab dalam membangun, membina dan mengembangkan kualitas SDM yang berjalan secara terstruktur, sistematis, dan terprogram yang berkelanjutan. Upaya untuk menghasilkan SDM yang bermutu tidak terlepas dari cara seseorang tersebut memperoleh ilmu pengetahuan. Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah Q.S An-Nahl: 78 sebagai berikut.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ  
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

---

<sup>1</sup> Amos Neolaka dan Grace Amalia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2017), hal. 12

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, pengelihatn dan hati, agar kamu bersyukur.”<sup>2</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah membekali manusia dengan tiga hal yaitu: (1) *al – sam’a* mempunyai arti telinga sebagai pendengar, bertugas untuk memelihara ilmu pengetahuan yang didapatkan dari proses belajar, (2) *al – bashar* artinya mengetahui atau melihat sesuatu seperti halnya dengan kata *ra’a* yaitu melihat, tugas dari pengelihatn adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga dapat pula menambahkan hasil penelitian yang didapatkan dari temuan-temuan atau kajian yang telah dilakukan, (3) *al – fuad* yang memiliki nama lain dari kata *qalbu* yaitu hati. Hati disini bertugas untuk membersihkan segala sesuatu dari keburukan dan membersihkan pikiran. Ketiga komponen tersebut saling berkaitan dimana ketika seseorang mencari dan memperoleh ilmu pengetahuan dengan pendengaran dan pengelihatn, maka hatilah sebagai penengah antara ilmu pengetahuan dan tindakan yang akan dilakukan. Dengan demilkian hendaknya kita senantiasa merasa bersyukur kepada Allah dan memanfaatkan segala sesuatu yang telah diberikan untuk mencari ilmu di jalan yang benar dan diridhoi-Nya.

Mencari ilmu tidak hanya didapatkan di sekolah, dengan membaca buku dapat mengetahui dan memperdalam ilmu pengetahuan serta membuka wawasan. Hal

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *AL-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Proyek Penggandaan Kitab Suci Al-Qur’an, 1992), hal. 413

tersebut terkandung dalam wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad dari Allah dan dianugerahkan kepada hamba-Nya dalam Q.S. Al-Alaq ayat 1-5 yang diawali dengan kata “Iqra” (*bacalah*). Membaca buku merupakan jantung dari sebuah pendidikan. Buku yang digunakan oleh satuan pendidikan baik berupa buku teks pelajaran maupun buku non teks pelajaran harus sejalan dengan nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, dan norma positif yang berlaku di masyarakat (tidak mengandung paham radikalisme, ekstrimisme, pornografi, SARA, kekerasan, bias gender, serta penyimpangan lainnya). Selain itu, buku teks pelajaran merupakan perangkat operasional utama atas pelaksanaan kurikulum.<sup>3</sup>

Kurikulum diartikan sebagai seperangkat rencana maupun peraturan yang berhubungan dengan tujuan pendidikan, isi, dan bahan pelajaran. Kurikulum juga memuat cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Selama ini Indonesia telah mengalami perubahan kurikulum berkali-kali, seperti kurikulum 1984 yang berubah menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004 kemudian diganti dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 dan mengalami perubahan menjadi Kurikulum 2013.<sup>4</sup>

Hal yang paling menonjol dari kurikulum 2013 yaitu pendekatan dan taktik pembelajaran. Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 dilaksanakan dengan

---

<sup>3</sup> Permendikbud, *Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan*, Nomor 8 Tahun 2016, hal. 1

<sup>4</sup> Zukhaira dan Mohamad Yusuf A. Hasyim, *Penyusunan Bahan Ajar Pengayaan Berdasarkan Kurikulum 2013 dan Pendekatan Karakter Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Rekayasa, Vol. 12 No.1, 2014, hal. 80

menggunakan prinsip pendekatan ilmiah (*scientific approach*), kemampuan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*).<sup>5</sup> Ketiga komponen tersebut diaplikasikan kedalam bahan ajar. Modul pengayaan biologi merupakan salah satu contoh dari buku teks yang disusun agar dapat dipelajari peserta didik secara mandiri tanpa didampingi guru, didalamnya memuat materi (pengetahuan), kegiatan praktikum (keterampilan), dan soal-soal latihan (uji pemahaman) yang digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Keberadaan modul pengayaan biologi diharapkan dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri serta melakukan kegiatan praktikum sederhana sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik baik dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, modul pengayaan biologi wajib memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ditentukan pemerintah.<sup>6</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, kebanyakan SMA/MA yang berada di Kabupaten Jombang menggunakan LKS terbitan MGMP. Dengan demikian peneliti tertarik untuk meneliti modul pengayaan terbitan Kharisma yang digunakan di Madrasah Aliyah At-Taufiq Jombang. Terdapat satu hal yang menarik dan menjadi pertanyaan peneliti dalam menganalisis modul pengayaan biologi terbitan Kharisma yang digunakan di Madrasah Aliyah At-Taufiq Jombang.

---

<sup>5</sup> Puspita Mayang Atum Dewantari, *Identifikasi Kesulitan Guru IPA dalam Melaksanakan Pembelajaran Kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Wonogiri Tahun Pelajaran 2014/2015*, (Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta: Tidak diterbitkan, 2015), hal. 1

<sup>6</sup> Tri Retnani Ariningrum, *Analisis Literasi Ilmiah Buku Teks Pelajaran Biologi SMA*, (Skripsi Universitas Negeri Semarang: Tidak Diterbitkan, 2013), hal. 8

Dikatakan modul tetapi berbentuk seperti LKS selain itu kelengkapan komponen tidak memiliki unsur seperti LKS pada umumnya. Modul pengayaan biologi terbitan Kharisma lebih banyak terdapat soal pilihan ganda dan uraian yang hanya melatih peserta didik pada level mengingat. Namun, keberadaan modul pengayaan selain sebagai pelengkap atau pendamping guru di sekolah tersebut juga sebagai pegangan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penyusunan modul pengayaan hendaklah baik, menarik, dan memenuhi karakteristik yang telah ditentukan, sehingga peserta didik mudah beradaptasi dan guru dengan mudah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Karakteristik sebuah modul yang baik dan menarik antara lain memuat judul, petunjuk belajar, kompetensi dasar, *content*/isi materi, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja dapat berupa lembar kerja kegiatan praktikum, evaluasi, dan penilaian.<sup>7</sup> Kompetensi dasar berupa sejumlah kemampuan yang wajib dimiliki peserta didik sebagai penyusunan indikator dan tujuan pembelajaran pada silabus terutama RPP. Didalam kompetensi dasar memuat target, sasaran, hasil belajar, dan standar dalam penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik. Materi yang berada pada modul pengayaan nantinya akan menjadi bahan untuk menyusun soal-soal latihan atau evaluasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di Madrasah Aliyah At-Taufiq, Grogol, Diwek, Jombang bersama guru biologi kelas XI Bapak Moh. Slamet, S. Pd.

---

<sup>7</sup> Depdiknas, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2008), hal. 13

menjelaskan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum 2013. Selanjutnya, dalam proses pembelajaran menggunakan modul pengayaan terbitan Kharisma yang mengacu pada tingkat kebutuhan guru dan peserta didik dengan tetap berpedoman pada standar isi kurikulum 2013 tersebut dan telah memasuki tahun ajar ke-3. Menurut Bapak Moh. Slamet, S. Pd. komponen dalam modul pengayaan tersebut cukup lengkap, hanya saja kegiatan praktikum yang sangat minimal dan evaluasi tidak terdapat pada setiap pertemuan. Kesesuaian isi dan soal belum sepenuhnya menganut pada indikator dan tujuan. Bapak Moh. Slamet, S. Pd. merasa sangat terbantu dengan adanya modul pengayaan biologi terbitan Kharisma, karena di dalamnya memuat banyak soal-soal latihan yang dapat melatih kemampuan peserta didik, meskipun soal-soal tersebut belum diketahui kualitas soal berdasarkan prinsip pengembangan soal. Oleh sebab itu, beliau sangat setuju jika diadakan analisis terhadap modul pengayaan biologi terbitan Kharisma untuk mengetahui kelengkapan komponen, kesesuaian isi, dan kualitas soal sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk penerbit, para guru, dan sekolah terutama Madrasah Aliyah At-Taufiq Jombang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dina Masluchi (2020) yang membahas tentang analisis lembar kerja siswa (lks) ipa untuk SMP/MTs kelas VIII semester 1 berdasarkan kelengkapan komponen, kesesuaian isi dan kualitas soal menghasilkan kesimpulan sebagai berikut: 1) kelengkapan komponen lks menurut depdiknas mendapatkan nilai 66,6%, 2) kesesuaian isi komponen lks dengan pendekatan saintifik mendapatkan nilai 79,15%, 3) kesesuaian soal pilihan ganda

dengan prinsip pengembangan soal mendapatkan nilai 99,9%, kesesuaian soal uraian singkat dengan prinsip pengembangan soal mendapatkan nilai 99,84%, kesesuaian soal uraian panjang dengan prinsip pengembangan soal mendapatkan nilai 97,04%, kesesuaian soal tugas mandiri dengan prinsip pengembangan soal mendapatkan nilai 95,2 %. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yani Ramadani Pratiwi (2020) yang membahas tentang analisis kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran dalam buku ajar pendidikan kemuhammadiyah kelas VIII terbitan majelis pendidikan dasar dan menengah pimpinan pusat muhammadiyah tahun 2019 menghasilkan kesimpulan bahwa untuk kompetensi inti dan kompetensi dasar hasilnya tidak memiliki keseimbangan antara satu bab dengan bab lainnya, sedangkan untuk relevansi tujuan pembelajaran dalam buku yang dianalisis memuat semua unsur dari tujuan pembelajaran.

Analisis pada modul pengayaan biologi terbitan Kharisma ini belum pernah dilakukan sebelumnya. Kebanyakan penelitian terdahulu melakukan analisis pada buku teks, buku paket, LKS atau bahan ajar lainnya dengan aspek yang berbeda. Biasanya, peneliti terdahulu menganalisis pada aspek penyajian materi, relevansi isi, komplektisitas, keterbacaan, ketepatan, isi, teknis dan kegrafikan.

Berdasarkan fakta yang telah ditemukan, maka perlu dilakukan penelitian pada Madrasah Aliyah At-Taufiq tentang “Analisis Modul Pengayaan Biologi Kelas XI Semester 1 Madrasah Aliyah At-Taufiq Jombang Berdasarkan Kelengkapan Komponen, Kesesuaian Isi dan Kualitas Soal”. Adanya analisis modul pengayaan ini untuk mengetahui mutu media pembelajaran yang digunakan di sekolah tersebut.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Bagaimana kelengkapan komponen modul pengayaan biologi terbitan Kharisma kelas XI semester 1 yang dikembangkan dari panduan pengembangan bahan ajar Depdiknas?
2. Bagaimana kesesuaian isi komponen modul pengayaan biologi terbitan Kharisma kelas XI semester 1 sesuai dengan KD, indikator dan tujuan?
3. Bagaimana kualitas soal modul pengayaan biologi terbitan Kharisma kelas XI semester 1 dengan prinsip pengembangan soal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan kesesuaian standar penulisan modul pengayaan biologi terbitan Kharisma yang digunakan kelas XI semester 1 Madrasah Aliyah At-Taufiq Jombang.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan kelengkapan komponen modul pengayaan biologi terbitan Kharisma kelas XI semester 1 yang dikembangkan dari panduan pengembangan bahan ajar Depdiknas.



- b. Untuk mendeskripsikan kesesuaian isi komponen modul pengayaan biologi terbitan Kharisma kelas XI semester 1 sesuai dengan KD, indikator dan tujuan.
- c. Untuk mendeskripsikan kualitas soal modul pengayaan biologi terbitan Kharisma kelas XI semester 1 dengan prinsip pengembangan soal.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagaimana berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi dasar atau rujukan bagi peneliti lanjutan menggunakan modul pengayaan biologi berdasarkan kelengkapan komponen yang dikembangkan dari panduan pengembangan bahan ajar Depdiknas, kesesuaian isi komponen sesuai dengan KD, indikator dan tujuan, dan kualitas soal berdasarkan prinsip pengembangan soal.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refleksi terhadap pembelajaran biologi di sekolah terutama dalam menggunakan modul pengayaan yang berkualitas sesuai dengan kelengkapan komponen, kesesuaian isi, dan kualitas soal.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mahasiswa memiliki motivasi untuk melakukan penelitian terkait modul pengayaan dengan aspek yang sama atau aspek berbeda.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam memilih media pembelajaran berupa modul pengayaan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

d. Bagi Penyusun Modul Pengayaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas modul pengayaan.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang penggunaan modul pengayaan yang berkualitas sesuai dengan kelengkapan komponen, kesesuaian isi, dan kualitas soal.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Konseptual**

Definisi konseptual penelitian dengan judul “Analisis Modul Pengayaan Biologi Kelas XI Semester 1 Madrasah Aliyah At-Taufiq Jombang Berdasarkan Kelengkapan Komponen, Kesesuaian Isi dan Kualitas Soal” adalah:

a. Analisis

Analisis merupakan aktivitas yang membutuhkan proses, tenaga, dan pikiran yang memuat sejumlah kegiatan seperti memilah, membedakan, mengurai, sesuatu yang kemudian digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsir maknanya.<sup>8</sup>

b. Modul Pengayaan

Modul pengayaan dapat diartikan sebagai program pengayaan yang disusun ulang dengan tujuan memperluas. Modul ini disusun untuk mengakomodasi siswa sebagai bagian dari usaha telah menyelesaikan program pendidikan dasarnya dengan baik melalui teman-temannya.<sup>9</sup>

c. Kelengkapan Komponen Modul Pengayaan

Kelengkapan komponen modul pengayaan minimal memuat judul, petunjuk belajar, KD, content/isi materi, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja/lembar kerja, evaluasi, dan penilaian.<sup>10</sup>

d. Kesesuaian Isi Modul Pengayaan

Prinsip kesesuaian isi modul pengayaan biologi menganut pada KD, indikator, dan tujuan pembelajaran.

---

<sup>8</sup> Makinuddin dan Tri Hadiyanto Sasongko, *Analisis Sosial: Bersaksi dalam Advokasi Irigasi*, (Bandung: Yayasan AKATIGA, 2006), hal. 40

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: DIVA, 2012), hal. 111

<sup>10</sup> Depdiknas, *Panduan Pengembangan...*, hal. 13

e. Kualitas Soal

Menurut KBBI kualitas didefinisikan sebagai tingkat baik buruknya sesuatu. Artinya, kualitas soal yaitu tingkatan layak atau tidaknya soal berdasarkan standar yang telah ditetapkan untuk diujikan dalam pembelajaran.<sup>11</sup>

2. Penegasan Operasional

Definisi operasional penelitian dengan judul “Analisis Modul Pengayaan Biologi Kelas XI Semester 1 Madrasah Aliyah At-Taufiq Jombang Berdasarkan Kelengkapan Komponen, Kesesuaian Isi dan Kualitas Soal” adalah:

a. Analisis

Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup 3 aspek yaitu, analisis kelengkapan komponen modul pengayaan sesuai panduan pengembangan bahan ajar Depdiknas, kesesuaian isi komponen berdasarkan KD, indikator dan tujuan, serta kualitas soal dengan prinsip pengembangan soal.

b. Modul Pengayaan

Modul pengayaan yang dianalisis merupakan modul pengayaan biologi terbitan Kharisma yang digunakan kelas XI semester 1 Madrasah Aliyah At-Taufiq Jombang.

---

<sup>11</sup> Dina Masluchi, *Analisis Lembar Kerja Siswa (LKS) IPA untuk SMP/MTS Kelas VIII Semester 1 Berdasarkan Kelengkapan Komponen, Kesesuaian Isi dan Kualitas Soal*, (Skripsi IAIN Tulugagung: Tidak Diterbitkan, 2020), hal. 8

c. Kelengkapan Komponen Modul Pengayaan

Dalam penelitian ini penilaian kelengkapan komponen modul pengayaan mengacu pada panduan pengembangan bahan ajar, Depdiknas. Komponen modul pengayaan dikatakan lengkap apabila mencakup sembilan komponen, yaitu judul/identitas, petunjuk belajar, KD, content/isi materi, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja/lembar kerja, evaluasi, dan penilaian.

d. Kesesuaian Isi Modul Pengayaan

Kesesuaian isi modul pengayaan sesuai dengan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran dalam RPP yang dibuat oleh guru biologi kelas XI Madrasah Aliyah At-Taufiq Jombang.

e. Kualitas Soal

Penilaian kualitas soal dalam penelitian ini menggunakan instrumen penilaian yang telah dibuat berdasarkan juknis panduan penulisan butir soal oleh Permendikbud. Kualitas soal yang dinilai meliputi soal pilihan ganda, soal uraian singkat, soal uraian panjang, aktivitas mandiri, dan soal latihan akhir semester.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan menjelaskan urutan atau pengungkapan alur yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian, sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dengan bagian yang lainnya. Adapun sistematika pembahasan pada skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu, bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir sebagai berikut.

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal dalam penulisan skripsi memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman lembar persetujuan pembimbing, halaman lembar pengesahan penguji, halaman lembar pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar bagan, daftar lampiran, dan abstrak.

### **2. Bagian Utama (Inti)**

Bagian utama (inti) terdiri dari 6 bab yang memuat tentang:

#### **a. Bab I Pendahuluan**

Bagian pendahuluan berisi uraian mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

#### **b. Bab II Kajian Pustaka**

Kajian pustaka berisi landasan teori yang berisi tentang deskripsi teori (modul pengayaan, pembelajaran biologi, kelengkapan komponen, KD

indikator, dan tujuan biologi kelas XI Semester 1, dan kualitas soal), penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian berisi tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, tahap-tahap penelitian teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

e. Bab V Pembahasan

Bagian pembahasan berisi keterkaitan antara kategori-kategori, pola-pola, dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*). Berisi tentang pembahasan terkait kelengkapan komponen modul pengayaan, kesesuaian isi komponen modul pengayaan sesuai dengan KD, indikator, dan tujuan, dan kualitas soal dengan prinsip pengembangan soal.

f. Bab VI Penutup

Bagian penutup berisi kesimpulan yang disertai data hasil penelitian atau temuan pokok dan saran yang merupakan suatu implikasi mengenai pengembangan penelitian.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan biodata penulis.